

HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2012

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

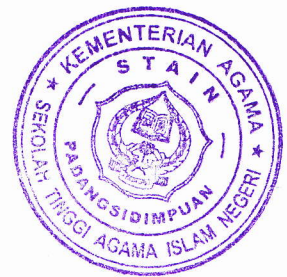
2012

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*



Oleh :

SUHARNI HSB

NIM : 07 330 0036

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

DR. LELYA HILDA, M.si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

ASWADI LUBIS, SE., M.Si
NIP. 1963017 199903 1 002

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal : **Skripsi a.n. SUHARNI HSB**

Lamp : 5 (Lima) exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2012

Kepada Yth,

Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SUHARNI HSB yang berjudul: HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Aswadi Lubis, S.E., M.SI

NIP. 19630107 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUNAN**

DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036
**JUDUL : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUNAN**

KETUA : Hj.Zulhimma,S.Ag.,M.Pd





SEKRETARIS : Dr. Lelya Hilda, M.Si

ANGGOTA : 1.Hj.Zulhimma,S.Ag.,M.Pd

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si

3.H.Ismail Baharuddin,M.A

4. Ahmat Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd

()
()
()
()

Diajukan di Padangsidimpuan pada tanggal 31 MEI 2012

Pukul. 14.00 s/d 16.00 WIB

Hasil/Nilai. 71,38 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif/IPK. 3,00

Predikat: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : SUHARNI HSB

NIM : 07 330 0036

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 24 Juli 2012



Ketua / Ketua Senat

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUHARNI HSB
NIM : 07. 330 0036
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ TMM-1
Judul Skripsi : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN


Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei 2012

Saya yang menyatakan




SUHARNI HSB
NIM. 07. 330. 0036

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Tadris Matematika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, dengan judul : “ Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan ”.

Penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan terutama dalam mendapatkan buku yang relevan, akan tetapi berkat motivasi dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan kebesaran jiwa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang yang abadi sepanjang masa dan menjadi sandaran jiwa dalam hidup penulis, serta untuk adik-adikku tersayang yang memberikan dukungan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, spirit maupun jasa bagi penulis, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

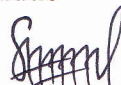
1. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si. selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si. selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Ketua STAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Pembantu Ketua I, II, dan III STAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku ketua Program Studi Tadris Matematika STAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Guru bidang studi matematika SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Tadris Matematika (TMM) yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis, khususnya sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 16 Mei 2012

Penulis



SUHARNI HSB

NIM: 07 330 0036

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

DR. LELYA HILDA, M.si
NIP. 19720920 200003 2 002

ASWADI LUBIS, SE.,M.Si
NIP. 1963017 199903 1 002

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN DAKWAH**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 2420

Hal : Skripsi an.

SUHARNI HSB

Lamp. : 5 (lima) exemplar

Padangsidimpuan, 23 Maret 2012

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi an. **SUHARNI HSB** yang berjudul: **“HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN”**.

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Ilmu Dakwah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan Saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

DR. LELYA HILDA, M.si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

ASWADI LUBIS, SE.,M.Si
NIP. 1963017 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN DAKWAH**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 2420

DEWAN PENGUJI

UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

Nama : **SUHARNI HSB**

NIM : **07 3400056**

Judul : **“HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN”. “ AN ANALYSIS ON STUDENTS’ ABILITY IN USING TO BE AT GRADE VIII MTS SUBULUSSALAM KOTANOPAN ”.**

Ketua : Hj. Zulhimma, S. Ag., M.Pd (.....)

Sekretaris : Dr. Lelya Hilda, M.Si (.....)

Anggota : 1. Hj. Zulhimma, S. Ag., M.Pd (.....)

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (.....)

3. H. Ismail Baharuddin, M.A (.....)

4. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd (.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 31 Mei 2012

Pukul 14.00 s/d 16.00 WIB

Hasil/nilai : 71,38 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,00

Predikat : Cukup/Baik/Amat baik/Cum laude)*

*) *Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : “HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN”.

Ditulis Oleh : SUHARNI HSB
NIM : 07 330 0036

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 24 Juli 2012
Ketua / Ketua Senat

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUHARNI HSB**
Nim : **07 340 0056**
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/ Bahasa Inggris-2**
Thesis title : **“ AN ANALYSIS ON STUDENTS’ ABILITY IN USING TO BE AT GRADE VIII MTS SUBULUSSALAM KOTANOPAN ”.**

Menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012
Saya yang menyatakan,

SUHARNI HSB
Nim: 07 340 0056

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Tadris Matematika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, dengan judul : “ Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan ”.

Penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan terutama dalam mendapatkan buku yang relevan, akan tetapi berkat motivasi dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan kebesaran jiwa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, teristimewa untuk Ayahanda, Bunde, Mamak dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang yang abadi sepanjang masa dan menjadi sandaran jiwa dalam hidup penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, spirit maupun jasa bagi penulis, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Ketua STAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak Pembantu Ketua I, II, dan III STAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Zulhimma, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku ketua Program Studi Tadris Matematika STAIN Padangsidimpuan dan selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si. selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Guru bidang studi matematika SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Tadris Matematika (TMM) yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis, khususnya sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 21 Mei 2012
Penulis

SUHARNI HSB
NIM: 07 330 0036

ABSTRAK

Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan T.A 2011 / 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2011/2012.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tentang hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang diperoleh dan nilai raport siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka – angka statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan, sedangkan sampelnya diambil secara random sampling yaitu kelas VII yang berjumlah 39 orang yang diambil dari setiap kelas sebanyak 11%. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket yaitu untuk mengukur variabel bebas (hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika), dan dokumentasi yaitu untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar siswa) dengan mencatat nilai raport pada bidang studi matematika pada semester ganjil melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,750. Selanjutnya dibuktikan dengan uji t, dimana t_{hitung} diperoleh sebesar 6,8976, kemudian t_{hitung} dikonsultasikan ke t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,5 dan dk 37 sebesar 1,6892 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional Variabel.....	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	12
A. Pengertian Terdahulu.....	12
B. Kerangka Teoritis	13
C. Hakekat Aktivitas Belajar.....	18
D. Hasil Belajar	32
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN	49
A. Hasil Uji Coba Angket	49
1. Uji Validitas Angket	49
2. Uji Reliabilitas Angket.....	51
B. Deskripsi Data	51
1. Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika	53
2. Hasil Belajar Matematika.....	57
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V : PENUTUP	 66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran – saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Keadaan Populasi.....	39
Tabel 2 : Kisi – kisi Angket Siswa Mengikuti Pelajaran	42
Tabel 3 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
Tabel 4 : Uji Validitas Angket	50
Tabel 5 : Data Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dan Hasil Belajar Matematika.....	52
Tabel 6 : Rangkuman Statistik Variabel Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	54
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	54
Tabel 8 : Kriteria Interpretasi Skor Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	56
Tabel 9 : Rangkuman Statistik Variabel Hasil Belajar Bidang Studi Matematika.....	57
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	58
Tabel 11 : Interpretasi Nilai Hasil Belajar Matematika.....	59
Tabel 12 : Analisis Korelasi Product Moment.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Skor Responden pada Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika	55
Gambar 2 : Histogram Distribusi Skor Responden Pada Hasil Belajar Matematika	59

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional Variabel	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	12
A. Pengertian Terdahulu.....	12
B. Kerangka Teoritis	13
C. Hakekat Aktivitas Belajar	18
D. Hasil Belajar.....	32
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN	49
A. Hasil Uji Coba Angket.....	49
1. Uji Validitas Angket.....	49

2. Uji Reliabilitas Angket	51
B. Deskripsi Data	51
1. Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika	53
2. Hasil Belajar Matematika	57
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V : PENUTUP	 66
A. Kesimpulan	66
B. Saran – saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Keadaan Populasi	39
Tabel 2 : Kisi – kisi Angket Siswa Mengikuti Pelajaran.....	42
Tabel 3 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	47
Tabel 4 : Uji Validitas Angket.....	50
Tabel 5 : Data Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dan Hasil Belajar Matematika.....	52
Tabel 6 : Rangkuman Statistik Variabel Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	54
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	54
Tabel 8 : Kriteria Interpretasi Skor Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	56
Tabel 9 : Rangkuman Statistik Variabel Hasil Belajar Bidang Studi Matematika.....	57
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	58
Tabel 11 : Interpretasi Nilai Hasil Belajar Matematika.....	59
Tabel 12 : Analisis Korelasi Product Moment	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Skor Responden pada Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika.....	
.....	55
Gambar 2 : Histogram Distribusi Skor Responden Pada Hasil Belajar Matematika	
.....	59

ABSTRAK

Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan T.A 2011 / 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2011/2012.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tentang hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang diperoleh dan nilai raport siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka – angka statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan, sedangkan sampelnya diambil secara random sampling yaitu kelas VII yang berjumlah 39 orang yang diambil dari setiap kelas sebanyak 11%. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket yaitu untuk mengukur variabel bebas (hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika), dan dokumentasi yaitu untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar siswa) dengan mencatat nilai raport pada bidang studi matematika pada semester ganjil melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,750. Selanjutnya dibuktikan dengan uji t, dimana t_{hitung} diperoleh sebesar 6,8976, kemudian t_{hitung} dikonsultasikan ke t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,5 dan dk 37 sebesar 1,6892 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat tercapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di kelas tidak terlepas dari aktivitas belajar siswa. Melalui aktivitas belajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna. Pelaksanaannya pun harus dilaksanakan dengan pendekatan belajar yang relevan dengan paradigma pendidikan sekarang.

Paradigma pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui paradigma tersebut diharapkan siswa aktif dalam belajar, aktif diskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Namun pada umumnya pembelajaran di sekolah masih terfokus pada guru, dan belum berpusat pada siswa. Pembelajaran di sekolah lebih bersifat menghafal atau pengetahuan faktual, hal ini menjadi pembelajaran tidak searah dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk membangun kemampuan siswa berfikir kritis, berfikir logis, sistematis, bersifat objektif, jujur dan disiplin dalam memandang dan menyelesaikan masalah yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat termasuk dunia

kerja. Sejalan dengan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika merupakan salah satu bidang studi dalam sistem pendidikan nasional yang penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa aktivitas belajar siswa di lapangan masih rendah. Kenyataannya masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, artinya masih banyak siswa yang datang ke sekolah hanya mengisi absen, mendengar, dan mencatat, belum ada persiapan sebelumnya. Sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berjalan.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka peneliti melakukan studi pendahuluan ke SMP Negeri 5 Padangsidimpuan dan dapat menyimpulkan bahwa masalah di atas juga terjadi di sekolah yang bersangkutan. Kemampuan matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai raport yang masih jauh dari harapan. Adapun nilai rata-rata matematika kelas VII adalah 64,23 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 62, nilai rata-rata kelas VIII adalah 67,50 dengan KKM sebesar 62, sedangkan nilai rata-rata kelas IX adalah 65,25 dengan KKM Matematikanya adalah sebesar 65.

Pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberitahu konsep atau sifat atau teorema dengan cara penggunaannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimilikinya. Dan anak menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Ada kalanya siswa menjawab soal dengan benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Siswa dapat menggunakan rumus tetapi tidak tahu dari mana asalnya rumus itu dan mengapa rumus itu digunakan. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa kurang diberi

kesempatan dalam mengungkapkan ide-ide dan alasan jawaban mereka sehingga kurang terbiasa mengungkapkan ide-ide atas jawaban tersebut.

Aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena erat hubungannya dengan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang aktif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan sosok seorang guru yang kompeten. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Hasil belajar matematika siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan aktivitas mengikuti pelajaran matematika. Makin tinggi kemampuan siswa dan aktivitas mengikuti pelajaran matematika makin tinggi pula hasil belajar siswa.

Siswa adalah suatu organisasi yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapat kesempatan berkembang ke arah tujuan tertentu.

Siswa memiliki kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang perlu mendapat pemuasan, dan oleh karenanya menimbulkan dorongan berbuat tertentu. Tiap saat kebutuhan itu bisa berubah dan bertambah, sehingga variasinya menjadi bertambah besar. Dengan sendirinya perbuatan itu pun menjadi banyak macam ragamnya.

Pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja, siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran dewasa ini sangat menekankan pada pendayagunaan aktivitas (keaktifan) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun jenis- jenis aktivitas yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan visual : membaca, melihat gambar- gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) : Mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan : Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis : Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar : Menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik : Melakukan percobaan, memilih alat- alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun.

- g. Kegiatan-kegiatan mental : Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan- hubungan, membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional : Minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya.

Upaya pelaksanaan aktivitas dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

Asas aktivitas dapat dilaksanakan dalam setiap tatap muka dalam kelas yang terstruktur, baik dalam bentuk komunikasi langsung, kegiatan kelompok, kegiatan kelompok kecil, belajar independen.

- 2) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran sekolah masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk membawa kelas kedalam masyarakat, melalui metode karyawisata, survei, kerja lapangan, pelayanan masyarakat, dan sebagainya. Cara lain, mengundang nara sumber dari masyarakat ke dalam kelas, dan pelatihan diluar.

- 3) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)

Pembelajaran dititik beratkan pada keaktifan siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator dan nara sumber, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran siswa sangat penting. Tanpa adanya aktivitas dalam pembelajaran mustahil seorang siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Adapun aktivitas dalam pembelajaran matematika dapat berupa aktivitas mendengar, aktivitas membaca, aktivitas mencatat, aktivitas diskusi atau aktivitas berupa latihan.

Sejalan dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 5 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Secara narasi identifikasi masalah telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Namun demikian adanya pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait dalam judul atau permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi merupakan pertajaman atau penjelasan masalah yang telah dikembangkan dalam latar belakang.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara aktivitas mengikuti Pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.
2. Bagaimana hubungan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.
3. Seberapa besarkah hubungan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.
4. Sejauh manakah hubungan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya mempersempit pembahasan terhadap masalah-masalah yang dianggap penting untuk diteliti. Pemikiran di atas sesuai dengan pendapat Nurhadi : “sekalipun suatu pokok permasalahan telah ditetapkan maka langkah selanjutnya

adalah membatasi luasnya dan memberikan formulasi-formulasi yang tegas terhadap permasalahan”.¹ Nurhadi menyatakan bahwa : “Batasan masalah secara metodis yang dapat memastikan faktor yang diikuti dalam penelitian dan juga mana yang ditinggalkan dari semua faktor yang teridentifikasi pada pasal sebelumnya.”²

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dibatasi hanya mengkaji tentang hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika, khususnya pada pelajaran matematika yang dipelajari pada kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor perolehan siswa terhadap hasil ujian semester.

D. Rumusan Masalah

Setiap mengadakan penelitian senantiasa berhadapan dengan berbagai persoalan dan masalah yang akan diteliti, sehingga diperlukan adanya perumusan agar permasalahan dapat terlihat jelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan”.

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan atau aktivitas dilakukan manusia pada umumnya senantiasa mengacu pada tujuan, sebab tujuan adalah sasaran yang ingin dicapai. Surakhmad mengatakan bahwa : “Setiap aktivitas karangan harus terlebih dahulu berisikan

¹ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung : CV. Sinar Baru, 1987), hlm. 8

² *Ibid.*, hlm. 4

penjelasan tentang tujuan, sebab tujuan dapat mengarahkan si pembaca dan si peneliti serta menerapkan uraian pada proporsi yang wajar”.³

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : ”Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat adalah aplikasi hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis cipta yang dilakukan dan diharapkan dapat memberi umpan balik, mengadakan perbaikan atau perbandingan dan juga merupakan evaluasi research khususnya pada dunia pendidikan. Moh. Ali mengatakan bahwa : “Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari umpan balik yang akan dijadikan dasar untuk memperbaiki suatu sistem”.⁴

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penelitian.
2. Siswa, informasi bagi siswa tentang hubungan aktivitas mengikuti pelajaran dengan hasil belajarnya.
3. Guru, sebagian bahan masukan guru untuk selalu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Penulis lain, sebagai bahan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
5. Kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan, kajian dan sumbangan pikiran bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

³ Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian*, (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 30.

⁴ Moh. Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1988), hlm. 7.

G. Defenisi operasional variabel

1. Aktivites belajar adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan. Aktivitas mengikuti pelajaran matematika adalah salah satu kegiatan kerja yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika.
2. hasil belajar matematima adalah perubahan sikap yang terjadi dalam diri siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran matematika yang meliputi perubahan aspek kognitif, afektif,dan psikomotorik.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis dimana kajian teori terdiri dari belajar matematika dan peranannya dan hakekat aktivitas belajar.

Bab III adalah metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Alat pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

a. Belajar Matematika

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman dan latihan di dalam diri individu itu sendiri sehubungan dengan itu Slameto mengatakan bahwa “Belajar adalah sesuatu yang dilakukan individu untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dan interaksi dengan lingkungan”¹

Belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dengan interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.² Selain itu Sudjana mengatakan bahwa : “Belajar adalah cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuh.”³ Dari berbagai defenisi di atas, tampak bahwa belajar itu merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Selain itu belajar juga sebagai kegiatan jiwa raga psikofisik untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Matematika berasal dari bahasa Latin yaitu “mathantein atau mathema yang berarti belajar atau hal yang dipelajari,”⁴ sedangkan menurut bahasa Belanda disebut

¹ Slameto Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

² Ws. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm. 36.

³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa yang Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 6

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Standart Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMP dan MTs*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 5

“wiskunde atau ilmu pasti.”⁵ Sejalan dengan itu ada juga yang mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Suherman mengatakan bahwa : “Matematika itu bahasa simbol; matematika adalah bahasa numerik; matematika adalah bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk, dan emosional; matematika adalah metode berpikir logis; matematika adalah sarana berpikir; matematika adalah logika pada masa dewasa; matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus menjadi pelayannya; matematika adalah sains mengenai kuantitas dan besaran; matematika adalah suatu sains yang bekerja menarik kesimpulan-kesimpulan yang perlu; matematika adalah suatu sains formal yang murni; matematika adalah yang memanifulasi simbol; matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang; matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk, dan struktur; matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif; matematika adalah aktivitas manusia”.⁶

Sejalan dari defenisi matematika di atas, dapat kita lihat bahwa matematika adalah ilmu yang bersifat abstrak yang berhubungan dengan bilangan dan ruang yang mempunyai kuantitas dan besaran. Matematika memiliki peran penting bagi kehidupan, dalam disiplin berpikir yang didasarkan pada berpikir logis, konsisten, inovatif dan kreatif.

Sesuai dengan uraian di atas, Herman Hodoyo menyatakan bahwa : “Belajar matematika adalah kegiatan intelektual yang tinggi artinya di dalam belajar matematika terjadi proses berpikir untuk menyusun hubungan-hubungan yang antara bagian-bagian

⁵ *ibid.*, hlm. 5

⁶ Herman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : JICA UPI, 2001), hlm.

informasi yang telah direkam didalam pikiran siswa sebagai pengertian-pengertian yang dapat ditarik kesimpulannya.”⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah suatu usaha dalam rangka perubahan sikap dan emosional siswa dalam belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dan akan menjadikannya sebagai suatu kebutuhan dalam aktivitasnya.

b. Peranan Matematika

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki akal dan budi membuatnya berbeda dengan makhluk ciptaan lainnya. Oleh karena itu manusia dapat membedakan yang baik dan yang buruk, yang satu dengan yang lainnya. Kemampuan manusia tersebut secara tidak langsung telah menggunakan konsep matematika dalam kehidupannya sehari-hari. Boleh juga dikatakan bahwa manusia tidak terlepas dari perhitungan atau berpikir secara logika matematika.

Anak-anak yang masih kecil kita bagikan makanan dengan besar ukuran yang berbeda ini akan menimbulkan percekcoakan. Hal demikian dapat terjadi karena anak-anak itu telah dapat membedakan mana yang lebih banyak dan mana yang lebih sedikit. Biasanya untuk mengatasi kasus seperti itu sipembagi makanan mengusahakan membagi makanan itu secara adil atau sama banyaknya tiap anak. Jelas untuk membagi makanan itu secara atau sama banyak memerlukan perhitungan. Dari kasus di atas dapat kita

⁷ Herman Hodoyo, *Belajar Matematika*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1988), hlm. 34.

simpulkan bahwa sejak kecil (anak-anak) manusia telah menggunakan konsep matematika.

Dunia pendidikan, misalnya pendidikan formal anak-anak mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi selalu diajarkan ilmu menghitung mulai dari yang sederhana sampai yang paling rumit. Hal ini cukup beralasan karena ilmu menghitung tidak terbatas dari kehidupan manusia sehari-hari, maka jika ilmu menghitung tidak dimiliki seseorang ia akan kesulitan dalam menghadapi lingkungannya.

Dunia ekonomi, jasa maupun pemerintahan ilmu menghitung merupakan faktor yang sangat penting untuk bidang ekonomi misalnya, seseorang harus besar modal pembeli barang dagangannya, dan menetapkan harga jualnya agar dia memperoleh laba. Demikian juga halnya jasa, mereka harus dapat menghitung sisa uang yang harus dikembalikan jika jumlah uang pemakai jasa lebih. Dan yang sangat penting lagi dipemerintahan, ilmu menghitung dipergunakan mulai dari peraturan jumlah pegawai, gaji pegawai, biaya pendidikan, jumlah penduduk, luas wilayah dan lain sebagainya.

Dunia teknologi, matematika merupakan faktor-faktor yang menentukan, mulai dari pengukuran hingga pada perhitungan-perhitungan yang sangat rumit. Mengukur disini dapat diartikan yaitu membandingkan sesuatu besaran dengan besaran lain. Hasil pengukuran biasanya dituliskan dalam kalimat matematika.

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan manusia maka di sekolah-sekolah matematika selalu diajarkan. Pengajaran matematika di sekolah, disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswanya. Pengajaran matematika secara bertahap, dimana tahap demi tahap saling mendukung. Misalnya : ilmu matematika di sekolah TK memberi dasar untuk SD, matematika di SD memberi dasar untuk SMP, matematika di

SMP memberi dasar untuk SMA, matematika di SMA memberi dasar untuk Perguruan Tinggi dan seterusnya. Namun tidak boleh dilupakan bahwa matematika tiap tingkatan sekolah juga memberi dasar untuk kegiatan sehari-hari. Batasan-batasan mana yang harus diajarkan di sekolah bagi tiap tingkatan diatur dalam kurikulum pendidikan.

Keberadaan matematika di sekolah sangat penting untuk menunjang maka pelajaran lainnya. Misalnya pelajaran ekonomi, fisika, kimia dan lain-lain, maka pelajaran matematika digunakan untuk mempermudah penyelesaian atau menemukan fakta.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukan matematika disekolah mendapat tempat yang cukup berarti bagi, dan perlu juga untuk mendukung mata pelajaran yang lain. Dengan demikian cara pembelajaran matematika harus diajarkan secara baik. Selain itu matematika juga besar manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.

B. Hakekat Aktivitas Belajar

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang salah satunya adalah faktor aktivitas belajarnya. Dalam kamus besar Indonesia “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan”.⁸ Sehubungan dengan itu Sardiman mengatakan bahwa : “Di dalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan.”⁹ Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam kata lain bahwa belajar sangat diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin berjalan dengan baik.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm 23.

⁹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 95.

Dari uraian di atas jelas bahwa aktivitas sangat mempengaruhi pembelajaran, baik itu aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Dimana aktivitas fisik ialah peserta didik siap aktif dengan anggota badan membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak atau berfungsi dalam rangka belajar.¹⁰ Misalnya saja seseorang itu sedang belajar dengan membaca secara fisik kelihatan bahwa orang tersebut membaca menghadapi sebuah buku. Akan tetapi mungkin saja pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang sedang dibacanya. Hal ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisiknya dengan aktivitas psikisnya. Kejadian ini dapat juga terjadi sebaliknya, misalnya seseorang berpikir tentang suatu ide yang perlu diketahui, tetapi jika tidak disertai dengan pembuatan / aktivitas fisiknya yang dapat dituangkan pada tulisan atau disampaikan secara lisan pada orang lain juga ide yang dipikirkan tidak ada gunanya.

Sehubungan dengan itu, Sardiman menyatakan bahwa : “Seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir”.¹¹ Aktivitas dalam hal ini merupakan suatu kegiatan yang diperbuat secara kontinu dengan suatu kesadaran yang penuh untuk melaksanakannya dan adanya suatu nilai yang diharapkan siswa, mahasiswa dan siap saja yang menginginkan prestasi yang baik.

Terdapat dua kriteria penting yang perlu dipahami untuk membedakan antara aktivitas pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas lainnya. Kedua kriteria yang dimaksud adalah :

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 6.

¹¹ Sardiman A.M. *Op.,Cit*, hlm. 99.

1. Aktivitas pembelajaran harus dirancang secara sengaja (intention) sebagai suatu tindakan yang dipersiapkan sebelumnya berdasarkan tujuan pembelajaran, sebagai kebalikan dari kegiatan yang dipilih secara acak.
2. Harus dikelola dengan berbagai cara, termasuk yang dipersiapkan oleh peserta didik yang melibatkan usaha untuk mentransfer informasi dalam pengertian yang seluas-luasnya (pesan, ide, pengetahuan dan strategi).

Selain itu, aktivitas pembelajaran juga dipahami sebagai tugas-tugas yang dirancang secara khusus untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Upaya untuk memperbaiki hasil belajar maksudnya merujuk pada aktivitas yaitu:

1. Penguatan dan remediasi atau pengayaan.
2. Tugas untuk menambah pemahaman terhadap konsep-konsep yang sulit,
3. Untuk memantapkan persiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan tutorial, serta pendalaman dan penunjang bahan belajar.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan boleh berupa tugas-tugas individu, kelompok, di dalam atau di luar ruang kelas, atau boleh berupa bahan cetak, bahan jejaring (online), atau berpusat pada media dan teknologi.

Untuk lebih memahami secara rinci mengenai aktivitas dalam pembelajaran, berikut ini diuraikan teori aktivitas dalam pembelajaran. Namun sebelumnya, perlu diuraikan lebih dulu apa yang dimaksud dengan teori. Teori adalah (1) prinsip umum yang menjelaskan atau memprediksi fakta, observasi, atau kejadian, (2) pada umumnya teori diterima sebagai pengujian yang dilakukan berulang-ulang yang memiliki validitas, dan (3) teori tidak pernah dibentuk atas dasar keragu-raguan, (4) teori merujuk pada serangkaian proposisi yang terintegrasi secara sintaktis (mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara

logis satu sama lain dengan data yang dapat diamati) yang digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena yang diamati.

Teori aktivitas adalah seperangkat prinsip dasar yang merupakan sistem konseptual umum, dan bukan suatu teori yang bersifat prediktif. Prinsip-prinsip dasar teori aktivitas meliputi struktur hirarkis aktivitas, objek-orientedness, internalisasi/eksternalisasi, alat mediasi, dan pengembangan.

Dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan diarahkan pada obyek yang memotivasi aktivitas, memberikan arah yang spesifik. Kegiatan terdiri atas tindakan berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Tindakan sadar, dan tindakan yang berbeda dapat dilakukan untuk memenuhi tujuan yang sama. Tindakan diimplementasikan melalui pelaksanaan otomatis. Pelaksanaan tidak diarahkan pada tujuan yang terpisah-pisah, melainkan dilakukan penyesuaian tindakan berdasarkan situasi yang dihadapi. Kegiatan teori berpendapat bahwa unsur aktivitas tidak tetap, tetapi dinamis bias berubah sesuai dengan perubahan kondisi.

Adapun macam-macam teori aktivitas adalah sebagai berikut :

1. Object-orientedness (keterarahan objek).

Prinsip keterarahan objek (jangan dikacaukan dengan istilah pemrograman berorientasi objek) menyatakan bahwa manusia hidup dalam suatu realitas yang obyektif dalam arti luas: segala sesuatu yang dibangun bukan hanya sifat-sifat yang dianggap obyektif menurut ilmu alam, melainkan secara sosial/budaya dilihat juga sebagai sifat yang sama..

2. Internalisasi/ Eksternalisasi

Teori aktivitas membedakan antara kegiatan interna dan eksternal. Teori ini menekankan bahwa kegiatan internal tidak dapat dipahami jika mereka dianalisis secara terpisah dari

kegiatan eksternal, karena mereka berubah menjadi satu sama lain. Internalisasi adalah transformasi dari kegiatan eksternal ke suatu kegiatan internal. Internalisasi menyediakan sarana bagi orang untuk mencoba potensi interaksi dengan realitas tanpa melakukan manipulasi yang sebenarnya dengan benda nyata (simulasi mental, imajinasi, mempertimbangkan rencana alternatif, dll).

3. Eksternalisasi mengubah aktivitas internal menjadi eksternal.

Eksternalisasi sering diperlukan ketika sebuah tindakan diinternalisasi perlu diperbaiki. Hal ini juga penting ketika sebuah kolaborasi antara beberapa orang membutuhkan aktivitas yang akan dilakukan secara eksternal untuk dikoordinasikan.

4. Mediasi

Teori aktivitas menekankan bahwa aktivitas manusia dimediasi oleh alat-alat dalam arti luas. Alat diciptakan dan diubah selama pengembangan kegiatan itu sendiri dan terintegrasi bersama budaya tertentu dari pengembangan yang dilakukan. Jadi, penggunaan alat adalah akumulasi dan transmisi pengetahuan sosial. Penggunaan alat mempengaruhi sifat dan perilaku eksternal serta fungsi mental individu.

5. Pengembangan

Dalam pengembangan teori aktivitas tidak hanya merupakan objek studi, tetapi juga merupakan metodologi penelitian umum. Metode penelitian dasar dalam teori aktivitas bukan suatu percobaan laboratorium tradisional tetapi percobaan formatif yang menggabungkan partisipasi aktif dengan pemantauan perubahan perkembangan peserta studi. Metode Etnografi yang melacak sejarah dan perkembangan praktik juga menjadi penting dalam studi saat ini.

2. Integrasi Prinsip-Prinsip

Prinsip-prinsip dasar teori aktivitas harus dianggap sebagai suatu sistem yang terintegrasi, karena berhubungan dengan berbagai aspek kegiatan secara keseluruhan. Sebuah aplikasi sistematis dari prinsip-prinsip ini membuat akhirnya perlu untuk melibatkan semua yang lain.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu itu dalam interaksi dan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Sedangkan pengajarannya menurut The Liang Gie adalah : “Suatu metode mengajar disekolah yang dipakai oleh seorang guru menyampaikan pengetahuan ilmiah secara lisan kepada siswa yang membuat catatan selengkap dan sejelas mungkin di lakukan.”¹³ Pengajaran merupakan suatu proses belajar yang aktif dimana dipergunakan metode pengajaran yang di dukung dengan fakta-fakta atas asas-asas yang dapat disajikan secara lisan maupun secara tulisan kepada kelompok siswa yang membuat catatan. Siswa belajar sesuai dengan apa yang dilakukannya. Aktivitas mengikuti pelajaran dalam hal ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

a. Aktivitas Mengikuti Pelajaran

Sekolah adalah lembaga pemikiran dan masyarakat ilmiah, konsekuensi logis dari kedudukan sekolah sebagai lembaga pendidikan maupun sebagai masyarakat ilmiah, konsekuensi logis dari kedudukan sekolah sebagai lembaga pendidikan maupun sebagai masyarakat ilmiah, mengacu kepada tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peranan, fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan yang pada gilirannya memerlukan

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

¹³ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efesien*, (Yogyakarta : Fakultas Filsafat UGM, 1994), hlm. 7.

unsur-unsur manusia metode dan materi yang secara bersama-sama saling terikat dan saling menunjang dalam kerangka pelaksanaan proses pendidikan yang efektif.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas banyak jenis aktivitas yang dilakukan oleh siswa disekolah. Beberapa diantaranya adalah aktivitas membaca pelajaran, aktivitas mendengar pelajaran dan aktivitas mencatat pelajaran, untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diuraikan setiap aktivitas mengikuti pelajaran tersebut.

b. Aktivitas dalam Mempersiapkan Diri untuk Membaca

Dewasa ini kegiatan membaca sangat penting artinya kita hidup disuatu jaman dimana berlangsungnya ledakan informasi, sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akibat perubahan yang terjadi di didalam kehidupan manusia diseluruh dunia sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan ini disebarkan dalam bentuk tulisan melalui buku, majalah, surat kabar, dan sejenisnya. Banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang penting dikuasai setiap harinya, membuat keterampilan membaca semakin penting artinya.

Keterampilan membaca ini tidak hanya perlu bagi masyarakat yang umum saja, akan tetapi peran membaca sangat besar manfaatnya dikalangan siswa, mahasiswa dan sebagainya dalam memperoleh informasi dan pengembangan ilmu pengetahuannya. Dalam mempelajari ilmu umum, ilmu eksakta, membaca merupakan hal yang sangat perlu untuk dapat memperoleh pengetahuan dari kedua bidang ilmu tersebut walaupun mungkin tingkat keperluannya berbeda-beda. Sehubungan dengan itu Hutabarat mengatakan bahwa : “Di perguruan sebagian besar ilmu yang dipelajari digali dari berbagai sumber pustaka, oleh karena itu tanpa banyak membaca siswa tidak mungkin

dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.”¹⁴ Kebiasaan belajar di SD berbeda dengan belajar di SMP. Selain buku teks, siswa harus dapat mempelajari secara mandiri berbagai sumber bacaan lainnya. Sebelum membaca, siswa perlu menyiapkan rencana untuk membaca agar bahan bacaan tidak tumpang tindih. Jika rencana telah disusun dengan baik dan guru telah memberikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, maka siswa akan memperoleh gambaran garis-garis besar mengenai pokok mata pelajaran yang akan dibicarakan dalam proses pembicaraan yang diikuti untuk siswa yang akan menyiapkan diri untuk membaca. Menurut Kartono menyatakan bahwa : “Kesiapan adalah pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk dapat menerima bahan yang baru, kesiapan ini dapat diperoleh melalui pelajaran sebelumnya atau membaca buku”.¹⁵

Begitu pentingnya peran membaca dalam pembelajaran membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulis. Sehubungan dengan itu Soejoto mengatakan bahwa : “yang penting dalam menyiapkan diri untuk belajar di kamus atau mengikuti kuliah ialah mengontrol program harian, apakah kegiatan harus diselesaikan. Sesudah itu mahasiswa perlu membaca bahan kuliah, dengan demikian bahan yang baru dapat diterima dalam kaitannya dengan bahan yang telah dikuliahkan pada hari yang lampau sekaligus usaha untuk menemukan hubungan pengertiannya.”¹⁶

Kemampuan membaca besar sekali perannya dalam pendidikan, cara kita membaca ditentukan oleh maksud kita membaca menurut Hutabarat ada empat maksud membaca yaitu untuk memperoleh informasi, untuk memahami untuk mengecam dan

¹⁴ E.P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Gunung Mulia, 1985), hlm. 42.

¹⁵ Kartini, Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta ; Srigunting, 1987), hlm. 91.

¹⁶ Agus, soejoko, *Bimbingan Kearah Belajar yang sukses*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 54.

untuk mencipta.¹⁷ Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan beberapa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pendapat Hutabarat yakni : “Pertama menjadi pembaca yang aktif, artinya sambil membaca mencatat pokok-pokok bacaan dan menanyakan dengan kritis, bahan kedua, menambah perbendaharaan kata-kata dan ketiga meningkatkan kecepatan membaca.”¹⁸

Ada tiga faktor yang memungkinkan kita dapat menguasai keterampilan membaca dengan efisien. Faktor yang paling penting dan harus ada ialah motivasi atau dorongan. Sebagai pembaca, pada diri kita sendiri harus tumbuh motivasi yang kuat untuk mempelajari dan menguasai keterampilan membaca dengan efisien faktor kedua adalah pengetahuan, karena motivasi tanpa pengetahuan mengenai apa yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan membaca dapat menimbulkan frustrasi. Faktor ketiga adalah latihan karena hanya melalui latihan saja pengetahuan yang sudah dipelajari itu dapat dijadikan kebiasaan.

Dengan memperlihatkan maksud membaca dan usaha peningkatan kemampuan membaca, akan dapat membaca dengan efektif dan efisien. Jika ini dapat dilakukan secara maksimal maka akan diperoleh manfaat yang besar dalam mengikuti pelajaran.

c. Aktivitas mendengarkan pelajaran

Kemampuan mendengar sangat penting bagi orang yang belajar. Sebagian dari pengetahuan dan informasi diperoleh serta catat yang dibuat bergantung kepada kemampuan dan keterampilan mendengar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hutabarat

¹⁷ A. Hutabarat, *Op.Cit.*, hlm. 44.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 75.

menyatakan bahwa : “mendengar adalah keterampilan yang dapat ditingkatkan untuk dapat membantu dalam memperoleh hasil belajar yang baik.”¹⁹

Namun kenyataan di lapangan, tidak tampak siswa menyadari bahwa mendengar sewaktu mengikuti pelajaran sangat besar kontribusinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, buktinya ada siswa yang asyik bercerita dengan temannya ketika guru sedang memberikan mata pelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa tidak dapat mendengar dengan baik sewaktu mengikuti pelajaran ;

1. Kurang sempurna alat pendengaran
2. Kurangnya minat terhadap bahan yang didengar
3. Tidak senang kepada orang yang didengar
4. Kurangnya pemusatan pikiran terhadap yang didengar
5. Gangguan dari keadaan lingkungan

Kelima faktor di atas, menyebabkan siswa tidak dapat mendengar ketika mengikuti pelajaran diatas tidaklah boleh dibiarkan begitu saja tanpa ada usaha untuk merubahnya, bila ingin berhasil belajar dengan sukses disekolah khususnya SMP.

Aktivitas mendengar memerlukan perhatian dan kekonsentrasian karena mendengarkan adalah suatu proses yang aktif, masih menurut Hutabarat ada beberapa cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan mendengar yakni :

1. Menjadi pendengar yang aktif
2. Mencari alasan perlunya untuk mendengar
3. Mendengar dengan kritis
4. Mengadakan persiapan untuk mendengar pokok yang akan dibicarakan
5. Mempelajari guru yang mengajar.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 100.

Dengan demikian mendengarkan dengan menggunakan skill untuk mengorganisasikan bahan, mengingat, dan mereview bahan pelajaran itu. Selama mendengar perlu menyimpulkan dalam ingatan. Mendengarkan pelajaran bukan hanya menelan kata-kata tetapi harus mampu menangkap dan menginterpretasikan semua ide-ide pokok dalam konteks keseluruhan mata pelajaran.

d. Aktivitas membuat catatan

Membuat catatan pelajaran yang baik sangat penting karena catatan membantu siswa untuk menguasai pelajaran. Lagi pula setajam-tajam ingatan manusia, lebih tajam lagi pensil tumpul yang dituliskan di kertas. Belajar dengan menggunakan gerak motorik (gerak mencatat) akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada hanya menggunakan pendengaran saja. Siswa aktif dalam menyiapkan diri dalam belajar dan konsentrasi pada persoalan yang dibicarakan dengan membuat catatan. Seseorang yang cerdas memang mengingat kembali garis besar isi pelajaran yang baru saja didengar, tetapi ia akan tetap melupakan banyak hal yang penting, terutama dalam angka-angka tabel dan rumus.

Soedarso mengatakan bahwa : “Ingatan kita tidak dapat mengingat begitu banyak detail, sekalipun untuk materi yang telah dikuasi dan dalam waktu yang sangat singkat, maka perlu catatan.”²¹ Selanjutnya Thabrani menyatakan bahwa : “membuat ringkasan adalah proses risetasi dan refleksi secara tertulis.”²² Dalam membuat catatan ada beberapa yang akan diperoleh oleh pembaca. Soedarso mengatakann ada dua keuntungan membuat catatan yaitu :

1. Selama proses mencatat kita menuliskan isi kuliah dengan kata-kata sendiri, meringkas dan memilih apa yang didengar. Kita aktif mendengarkan dan membuat

²⁰ *Ibid.*, hlm. 107.

²¹ Soedarso, *Tips Sukses Study*, (Yogyakarta : Kanisius, 1996), hlm. 37.

²² Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Srigunting, 1993), hlm. 106.

catatan ide-ide penting dan informasi yang mendukung, meningkatkan kemampuan ide-ide.

2. Catatan itu akan berguna untuk mengulangi kembali akan mudah mengingat sesuatu yang telah ditulis.²³

Membuat catatan anak meningkatkan pembacaan ragam study siswa. Pertama-tama siswa akan berperan serta secara aktif dalam proses belajar. Widyamartaya berkata bahwa : “pikiran kita tidak seperti penghisap tinta yang dapat menyedot kalimat-kalimat pada halaman-halaman buku secara otomatis. Bila kita tidak membaca secara aktif pikiran kita akan tetap seperti blangko.”²⁴ Membaca dengan berperan aktif memang sukar membuat catatan yang baik jadi sukar, akan tetapi justru itulah yang membuat pencatat hasil pembaca ragam studi siswa akan berguna untuk mengulang kembali merenungkan-renungkan dan memperkokoh bahan yang telah dipelajari.

Kemudian mencatat yang baik itu dapat mengawetkan pengetahuan kita sehingga tidak hilang atau terlupakan walaupun bukunya tidak tahu kemana. Secara sistematis dapat disimpulkan secara sistematis dan dapat dipergunakan lagi dengan mudah apabila diperlukan untuk pembuatan karangan. Sehubungan dengan itu Widyamartaya mengatakan : “bila sesuatu kita lupakan kita dapat lari kepada catatan kita kepada dus atau kotak catatan yang menyimpan catatan-catatan kita secara sistematis.”²⁵

Begitu besar manfaat buku-buku yang telah kita baca dapat diringkaskan menjadi satu bank data. Jadi dapat disimpulkan bahwa catatan dapat membantu proses belajar. Memudahkan dalam mengingat kembali, sebab catatan yang dibuat tersebut telah

²³ Soedarso, *Op. Cit.*, hlm. 38.

²⁴ Widyamartaya, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Srigunting, 1992), hlm. 69.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 69.

dipilih point-point yang paling penting saja. Sehingga dengan sedikit membacanya kita sudah ingat pokok pelajaran yang diajarkan.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajarkan hasil belajar bisa juga dikatakan sebagai pundak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan-perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai kompetensi dasar materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁶ Menurut Nasrun, hasil belajar merupakan hasil akhir mengambil keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.²⁷

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengalami belajarnya.²⁸ Selain itu hasil belajar juga dikatakan sebagai suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu yang lama. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu

²⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

²⁷ Nasrun Harahap, Pengertian Hasil Belajar, (Online, 2010). ([http : //Pengertian dan defenisi.com](http://Pengertian-dan-defenisi.com).accessed on 12/10/2011), hlm. 2.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Untuk dapat mengetahui perubahan yang terjadi dari siswa, guru melakukan evaluasi. Evaluasi inilah yang disebut hasil belajar. Benyamin S. Bloom, membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu : “ Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik”.²⁹ Ranah kognitif dibedakan atas enam tingkatan yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, sintesis, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif yaitu hasil belajar yang dibedakan lima tingkatan yaitu : pengenalan, merespon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman. Ranah psikomotorik hasil belajar dibedakan dalam lima tingkatan yaitu : peniruan, penggunaan, ketetapan, perangkaian, dan naturalisasi.

Menurut Morgan belajar adalah perubahan sikap yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalamannya.³⁰

Berdasarkan kedua pendapat diatas, disimpulkan bahwa belajar adalah hal yang penting, sehingga seseorang dikatakan telah belajar jika :

- a. Adanya perubahan tingkah laku yang dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik daripada sebelumnya.
- b. Perubahan sebagai hasil belajar tersebut haruslah relatif menetap dalam diri siswa yang apabila terus digunakannya akan semakin meningkat dan tahan lama.

Matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), tanpa keterkecuali SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Matematika adalah ilmu yang terstruktur yang memiliki ciri khas tertentu, berbeda dengan ilmu-ilmu yang lainnya. Mulyono mengatakan bahwa : “Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsinya

²⁹ Ibid., hlm. 22.

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 44

praktis mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa matematika disamping bahasa simbolis juga menjadi bahasa universal yang memungkinkan manusia mencatat, memikirkan dan mengomunikasikan elemen-elemen dan kuantitasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika, khususnya di kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

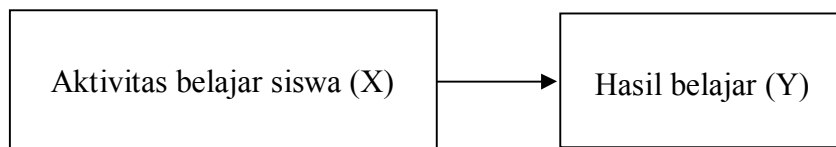
D. Kerangka Berpikir

Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar dan mengajar yang berperan penting dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar jika aktivitas belajar siswa baik. Maka hasil belajar siswa itupun akan baik begitu pula sebaliknya.

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukannya untuk memperoleh pengetahuan pembentukan sikap dan prilaku serta pembentukan keterampilan. Aktivitas belajar siswa tersebut antara lain : aktivitas membaca, aktivitas mendengarkan dan aktivitas mengikuti pelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan sikap mental yang terjadi dalam diri siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan kearah yang lebih baik. Untuk lebih jelasnya paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

³¹ Mulyono Abdulrahman, *Pendidikan bagi Anak yang Kesulitan Belajar*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1999), hlm. 252.



E. Penelitian Terdahulu

1. Thamrin Nasution. Pengaruh keaktifan siswa dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Percat Sei Tuan Tahun Pelajaran 2002/2003. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika sebesar 26,13%.³²
2. Mansur Harefa. Aktivitas Pendidikan Agama Islam masyarakat mudik kecamatan Gunung Sitoli 2009. Aktivitas Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Gunung Sitoli berjalan efektif ditandai adanya upaya orang tua mendidik anaknya, upaya Kepala Desa, dan tokoh masyarakat untuk mendukung pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian Aktivitas Pendidikan Agama Islam di Desa Mudik Kecamatan Gunung Sitoli dapat dikategorikan baik.³³

F. Hipotesis

Sebelum penulis menetapkan rumusan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, maka lebih baik dulu dijelaskan pengertian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴

³² Thamrin Nasution. *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Percat Sei Tuan Tahun Pelajaran 2002/2003*. Skripsi UGN Padangsidempuan 2002.

³³ Mansur Harefa, *Aktivitas Pendidikan Agama Islam masyarakat mudik kecamatan Gunung Sitoli*. Skripsi STAIN Padangsidempuan 2009.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 62.

Dengan hipotesis ini seorang peneliti akan mencoba untuk membuktikan sejauh mana kebenaran teori dengan berdasarkan kepada data yang terkumpul di lapangan.

Dengan penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2010/2011.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2010/2011.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi Padangsidempuan. Pelaksanaan penelitian ini diupayakan terlaksana mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.¹ Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima. Sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

² *Ibid.*, hlm.34.

Berdasarkan kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar bidang studi matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan objek penelitian yang mengenai suatu persoalan secara umum. Objek penelitian secara umum yang dimaksud adalah populasi dalam penelitian. Nana Sudjana mengatakan bahwa “Totalitas semua nilai yang mungkin kuantitatif daripada kateristik mengenai objek lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi.”³ Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan yang terdiri dari 9 kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		Putra	Putri	
1	VII ¹	19	20	39
2	VII ²	19	20	39
3	VII ³	20	20	40
4	VII ⁴	20	19	39
5	VII ⁵	18	20	38
6	VII ⁶	23	17	40
7	VII ⁷	18	22	40
8	VII ⁸	20	20	40
9	VII ⁹	19	18	37

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar baru Algensindu, 1995), hlm. 5.

Jumlah	176	176	352
--------	-----	-----	-----

2. Sampel

Secara sederhana sampel adalah sebahagian dari populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Karena anggota populasi dalam penelitian ini relatif besar sedangkan kemampuan untuk melakukan penelitian kepada subjek sangat terbatas, maka peneliti mengambil sampel sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa : Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 25%.⁵

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak untuk mewakili seluruh kelas tertentu sebagai sampel, dimana sampel yang diambil sebanyak 11% dari masing-masing kelas, dimana jumlah keseluruhannya adalah 39 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder, yaitu :

1. Data primer merupakan sumber pokok yang berasal dari siswa, yaitu lembaran angket tentang hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika yang dibagikan kepada siswa, dan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 115.

⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

2. Data skunder merupakan data pelengkap yang berasal dari kepala sekolah, guru bidang studi matematika dan buku-buku yang relevan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Varibel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- 1) Hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika sebagai variabel bebas (X), dimana data diperoleh dari angket.
- 2) Hasil belajar bidang studi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan sebagai variabel terikat (Y), dimana data diperoleh dari DKN.

F. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Angket atau kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵ Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar bidang studi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Angket yang disebarkan berupa angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Adapun bobot yang diberikan penulis atas jawaban responden adalah sebagai berikut :

- Untuk option a (sering sekali) diberi skor 4
- Untuk option b (sering) diberi skor 3
- Untuk option c (jarang) diberi skor 2

⁵ *Ibid.*, hlm. 151.

- Untuk option d (jarang sekali) diberi skor 1

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sebagai responden dengan skor maksimal yang dicapai 80 dan skor minimal yang dicapai adalah 20.

Tabel 2
Kisi – kisi Angket Siswa Mengikuti Pelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah / skor	Nomor Item
X Aktivitas mengikuti pelajaran	1. Aktivitas mempersiapkan diri untuk membaca bahan pelajaran	1. Materi	1	1
		2. Bimbingan	1	2
		3. Motivasi	1	3
		4. Apersepsi	1	4
		5. Waktu luang mengunjungi perpustakaan	1	5
		6. Keaktifan di kelas	1	6
		7. Kehadiran	1	7
	2. Aktivitas mendengar pelajaran	8. Materi yang dapat didengar	1	8
		9. Tempat yang diinginkan dalam kelas	1	9
		10. Bertanya	2	10,11
		11. Menyeleksi kata yang penting	1	12
		12. Keaktifan	1	13
		13. Tingkat pemahaman	1	14

	3. Aktivitas	14. Keaktifan mencatat	1	15
	mencatat	15. Memperbaiki catatan	1	16
	pelajaran	16. Pekerjaan rumah	1	17
		17. Mengamati masalah	1	18
		18. Membuat rangkuman	1	19
		19. Waktu	1	20

b. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi data yang dicari adalah mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Data mengenai hasil belajar bidang studi matematika diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu dari nilai raport siswa atau Daftar Kumpulan Nilai (DKN) pada mata pelajaran matematika.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mulai menyebarkan angket kepada para siswa yang menjadi sampel, dimana angket yang disebarkan terlebih dahulu diuji cobakan kepada kelas yang bukan menjadi sampel pada penelitian ini, guna menjangkau keabsahan atau kevalidan serta kereabilitasan angket yang digunakan. Angket disebarkan pada saat jam pelajaran matematika yang dibantu oleh guru matematika. Setelah siswa memberikan jawaban pada angket yang disebarkan, maka pada hari itu juga peneliti mengumpulkan angket tersebut. Sedangkan data mengenai

⁶ *Ibid.*, hlm. 231.

hasil belajar siswa pada bidang studi matematika diperoleh dengan cara menanyakan langsung kepada wali kelas tentang nilai matematika siswa melalui DKN.

H. Teknik Analisis Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun analisis instrumen untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui ketepatan data dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yaitu : ⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = skor angket penerapan metode pemecahan masalah

$\sum Y$ = hasil belajar bidang studi matematika siswa

N = jumlah sampel

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{XY} > r_{tabel}$ maka butir item yang diuji cobakan tersebut dikatakan valid.

⁷ *Ibid.*, hlm. 170.

2. Reliabilitas

Instrumen yang diberikan adalah dalam bentuk skor, dimana hasilnya dianalisis dengan rumus Alpha yaitu:⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 \sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir item diuji cobakan tersebut dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara penerapan metode aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar bidang studi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Maka untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan teknik analisis data yang digunakan penulis adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara singkat, teratur dan jelas secara umum mengenai variabel aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 115.

hasil belajar bidang studi matematika siswa, untuk mempermudah dalam mencari persentase dari angket digunakan rumus distribusi frekuensi relatif :⁹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of clases (jumlah frekuensi/banyak individu)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini merupakan tindak lanjut dari analisis deskriptif. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat atau tidaknya hubungan aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar bidang studi matematika. Untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = skor angket penerapan metode pemecahan masalah

$\sum Y$ = hasil belajar bidang studi matematika siswa

N = jumlah sampel

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hlm. 43.

Harga r kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil perhitungan r_{xy} tersebut, selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi hipotesis dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

. Kemudian harga t_{hitung} dikonsultasikan terhadap t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5%, dan $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 251.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Angket

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan: r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item soal

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

n = Jumlah siswa

Perhitungan validitas angket dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 4 sedangkan secara ringkasnya pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Uji Validitas Angket

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,527	0,316	Valid
2	0,406	0,316	Valid
3	0,346	0,316	Valid
4	0,542	0,316	Valid
5	0,502	0,316	Valid
6	0,549	0,316	Valid
7	0,344	0,316	Valid
8	0,547	0,316	Valid
9	0,326	0,316	Valid
10	0,628	0,316	Valid
11	0,460	0,316	Valid
12	0,396	0,316	Valid
13	0,497	0,316	Valid
14	0,367	0,316	Valid
15	0,409	0,316	Valid
16	0,441	0,316	Valid
17	0,638	0,316	Valid
18	0,448	0,316	Valid
19	0,350	0,316	Valid
20	0,554	0,316	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item atau butir angket dengan jumlah 20 item adalah tergolong valid. Jadi, seluruh item angket tersebut dipakai dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item soal

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh

$r_{hitung} = 0,807$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 39$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,316$. Jadi r_{hitung}

$> r_{tabel}$ yaitu $0,807 > 0,316$, artinya angket tersebut reliabel.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data untuk aktivitas mengikuti pelajaran matematika dan data untuk hasil belajar matematika dari sampel penelitian yaitu sebagaimana terlihat di bawah ini:

Tabel 5
Data Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dan Hasil Belajar Matematika

Nomor Urut Siswa	Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika	Hasil Belajar Matematika
1	60	60
2	57	60
3	64	76
4	57	60
5	55	60
6	57	60

7	57	60
8	59	72
9	69	95
10	55	60
11	51	60
12	69	95
13	49	76
14	57	72
15	50	60
16	64	72
17	66	88
18	57	72
19	59	72
20	49	60
21	57	76
22	59	72
23	59	76
24	53	60
25	46	60
26	52	60
27	54	60
28	55	60
29	53	60
30	46	60
31	55	72
32	49	60
33	47	60
34	59	60
35	63	72
36	55	60

37	52	60
38	68	80
39	67	76

1. Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika

Berdasarkan data yang telah terkumpul, hasil jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan deskripsi, skor variabel aktivitas mengikuti pelajaran matematika dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6
Rangkuman statistik variabel aktivitas
mengikuti pelajaran matematika

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	69
2	Skor terendah	46
3	Rata-rata	56,52
4	Median	49,67
5	Modus	55,68
6	Standar deviasi	6,13

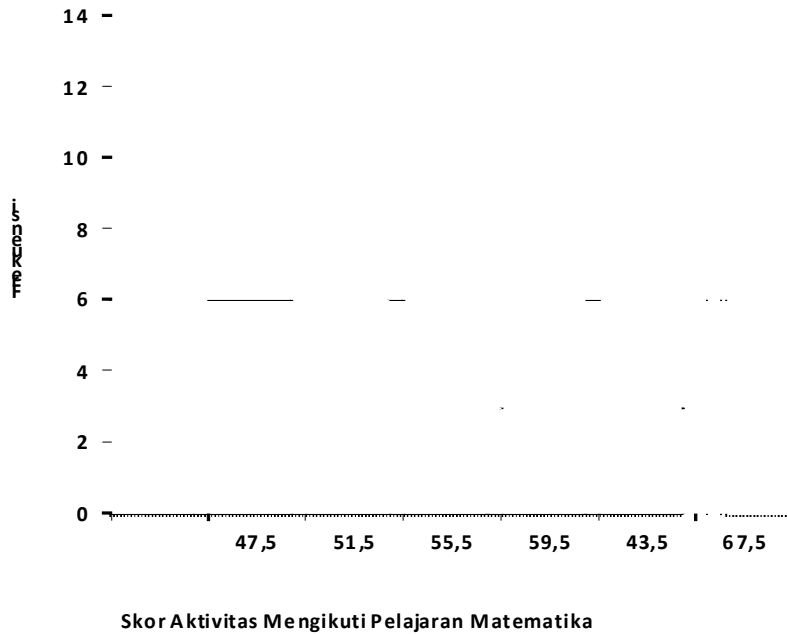
Tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang tertinggi dicapai responden adalah sebesar 69, skor terendah sebesar 46, skor rata-rata sebesar 56,52, median sebesar 49,67, modus sebesar 55,69, dan standar deviasi sebesar 6,13. Untuk lebih memperjelas aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran matematika maka data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 6 dengan interval 4. Penyebaran datanya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Aktivitas Mengikuti
Pelajaran Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase
46 – 49	6	15,4 %
50 – 53	6	15,4 %
54 – 57	13	33,3 %
58 – 61	6	15,4 %
62 – 65	3	7,7 %
66 – 69	5	12,8 %
Jumlah	39	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 46 – 49 sebanyak 6 orang siswa (15,4%), interval kelas 50 – 53 sebanyak 6 orang siswa (15,4%), interval kelas 54 – 57 sebanyak 13 orang siswa (33,3%), interval kelas 58 – 61 sebanyak 6 orang siswa (15,4%), interval kelas 62 – 65 sebanyak 3 orang siswa (7,7%), dan interval kelas 66 – 69 sebanyak 5 orang siswa (12,8%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram dibawah



Gambar 1
Histogram Distribusi Skor

Responden pada Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika

Untuk memperoleh skor aktivitas mengikuti pelajaran matematika secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{skor kumulatif} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item soal} \times \sum \text{nilai item tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2181}{3120} \times 100\% \\
 &= \frac{2269}{2720} \times 100\% = 69,9\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh bahwa persentase skor penerapan aktivitas mengikuti pelajaran matematika adalah 69,9%. Maka untuk melihat tingkat penafsiran penerapan aktivitas mengikuti pelajaran matematika ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 8
Kriteria Interpretasi Skor Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika

No	Skor	Interpretasi Penerapan aktivitas mengikuti pelajaran matematika
1	0%-20%	Sangat Kurang
2	21%-40%	Kurang
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa persentase skor penerapan aktivitas mengikuti pelajaran matematika pada bidang studi matematika di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan tingkat persentase dimana interval 61% – 80% dikategorikan baik. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengikuti pelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan dalam proses pembelajaran terhadap siswa adalah tergolong baik.

2. Hasil Belajar Matematika

Data variabel skor hasil belajar bidang studi matematika siswa SMP Negeri 5 Padangsidimpuan yang diperoleh dari raport siswa. Adapun data hasil belajar tersebut dapat dilihat dari data berikut ini

Tabel 9
Rangkuman statistik variabel hasil belajar bidang studi matematika

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	95
2	Skor terendah	60
3	Rata-rata	69,11
4	Median	65,5
5	Modus	62,5
6	Standar deviasi	8,61

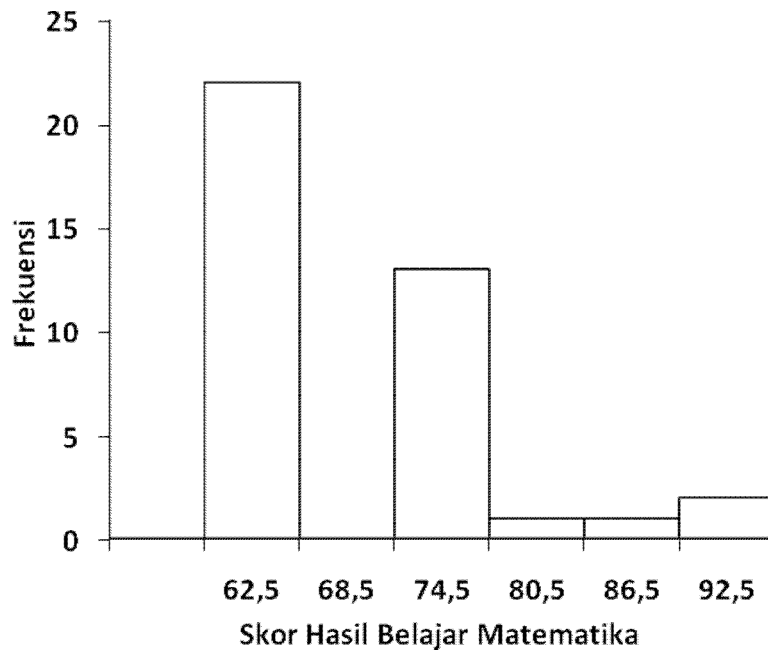
Tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang tertinggi dicapai responden adalah sebesar 95, skor terendah sebesar 60. Skor rata-rata sebesar 69,11, median sebesar 65,5, modus sebesar 62,5, dan standar deviasi sebesar 8,61. Untuk lebih memperjelas tentang data hasil belajar matematika disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 6 dengan interval 6. Data frekuensi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase
60 – 65	22	56,4 %
66 – 71	0	0%
72 – 77	13	33,3%
78 – 83	1	2,6%
84 – 89	1	2,6%
90 – 95	2	5,1%
Jumlah	39	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 60 – 65 sebanyak 22 orang siswa (56,4%), interval kelas 66 – 71 sebanyak 0 orang siswa (0%), interval kelas 72 – 77 sebanyak 13 orang siswa (33.3%), interval kelas 78 – 83 sebanyak 1 orang siswa (2,6%), interval kelas 84 – 89 sebanyak 1 orang siswa (2,6%), dan interval kelas 90 – 95 sebanyak 2 orang siswa (5,1%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram dibawah ini :



Gambar 2
Histogram Distribusi Skor
Responden pada Hasil Belajar Matematika

Penyebaran skor hasil belajar bidang studi matematika dengan menggunakan kriteria penilaian raport, ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 11
Interpretasi Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Interpretasi Hasil Belajar Bidang Studi Matematika
1	88-100	3	7,70%	Sangat Baik
2	75-87	6	15,38%	Baik
3	62-74	8	20,51%	Cukup
4	<61	22	56,41%	Kurang

Dari interpretasi nilai di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 5 Padangsidimpuan tergolong kurang dengan persentase 56,41%+.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, untuk mengetahui berapa besar derajat hubungan antara kedua variabel digunakan rumus korelasi product moment. Hasil analisis tersebut, seperti tabel berikut :

Tabel 12
Analisis Korelasi Product Moment

No. Urut	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	60	3600	3600	3600
2	57	60	3249	3600	3420
3	64	76	4096	5776	4864
4	57	60	3249	3600	3420
5	55	60	3025	3600	3300
6	57	60	3249	3600	3420
7	57	60	3249	3600	3420
8	59	72	3481	5184	4248

9	69	95	4761	9025	6555
10	55	60	3025	3600	3300
11	51	60	2601	3600	3060
12	69	95	4761	9025	6555
13	49	76	2401	5776	3724
14	57	72	3249	5184	4104
15	50	60	2500	3600	3000
16	64	72	4096	5184	4608
17	66	88	4356	7744	5808
18	57	72	3249	5184	4104
19	59	72	3481	5184	4248
20	49	60	2401	3600	2940
21	57	76	3249	5776	4332
22	59	72	3481	5184	4248
23	59	76	3481	5776	4484
24	53	60	2809	3600	3180
25	46	60	2116	3600	2760
26	52	60	2704	3600	3120
27	54	60	2916	3600	3240
28	55	60	3025	3600	3300
29	53	60	2809	3600	3180
30	46	60	2116	3600	2760
31	55	72	3025	5184	3960
32	49	60	2401	3600	2940
33	47	60	2209	3600	2820
34	59	60	3481	3600	3540
35	63	72	3969	5184	4536
36	55	60	3025	3600	3300
37	52	60	2704	3600	3120
38	68	80	4624	6400	5440
39	67	76	4489	5776	5092
Jumlah	2210	2634	126712	181746	151050

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{39.151050 - (2210)(2634)}{\sqrt{\{39.126712 - (2210)^2\} \{39.181746 - (2634)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5890950-5821140}{\sqrt{\{(4941768-4884100)\}\{(7088094-6937956)\}}} \\
&= \frac{69810}{\sqrt{\{(57668)\}\{510138\}}} \\
&= \frac{69810}{\sqrt{8658158184}} \\
&= \frac{69810}{93049,2245} \\
&= 0,750
\end{aligned}$$

Dengan $r_{XY} = 0,750$, maka r_{XY} bertanda positif. Ini berarti r_{XY} menyatakan adanya hubungan positif, selanjutnya untuk uji signifikansi koefisien korelasi diuji dengan menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan

➤ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan

Dengan rumus di atas, maka dapat ditentukan harga t_{hitung} yaitu:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,75\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-(0,75)^2}} \\
&= \frac{4,5621}{0,6614} \\
&= 6,8976
\end{aligned}$$

Uji-t dilakukan pada uji satu pihak, dengan $dk = n - 2$ dan taraf nyata yang dipakai $\alpha = 0,05$. Oleh karena $n - 2 = 39 - 2 = 37$ tidak terdapat dalam tabel distribusi-t, maka dicari dengan interpolasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
C &= 1,697 + \frac{(1,684 - 1,697)}{40 - 30}(37 - 30) \\
&= 1,697 + \frac{-0,013}{10}(7) \\
&= 1,697 - 0,0091 \\
&= 1,6879
\end{aligned}$$

Dengan $t_{hitung} = 6,8976$ dan $t_{tabel} = 1,6879$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan ke data dari nilai aktivitas mengikuti pelajaran matematika dan nilai hasil belajar matematika, penulis mendapatkan beberapa hasil yaitu: Nilai rata-rata aktivitas mengikuti pelajaran matematika sebesar 56,42308 dengan simpangan baku sebesar 6,138 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 69,11538 dengan simpangan baku sebesar 8,68.

Hasil analisis korelasi diperoleh, bahwa r_{XY} sebesar 0,75 dan $t_{hitung} = 6,8976$, selanjutnya dengan mengambil taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk $dk = 37$ diperoleh $t_{tabel} = 1,6879$ (dengan interpolasi), maka kesimpulan yang diambil dalam pembahasan ini yaitu hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

Dengan diterimanya hipotesis, berarti aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran matematika merupakan pendukung utama dalam mencapai hasil belajar yang baik.

E.Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang tercantum dalam angket, sehingga data yang diperoleh kurang akurat dan objektif.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari perhitungan yang diperoleh dari nilai korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,750 ada hubungan yang signifikan antara variabel aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan variabel hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya dibuktikan dengan uji t dimana t_{hitung} diperoleh sebesar 6,8976, kemudian t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 37$ sebesar 1,6892 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,8976 > 1,6879$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk mencapai maksud dan tujuan peningkatan mutu pendidikan , maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan memperhatikan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran matematika dan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran matematika.
2. Kepala sekolah hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan guru dengan cara, memberikan kesempatan untuk mengikuti penataran, kursus-kursus, seminar-seminar

pendidikan matematika atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik formal maupun informal, sehingga guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

3. Peneliti mengambil sampel yang relatif kecil. Untuk lebih akuratnya hasil penelitian ini, bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian ulang sebaiknya mengambil sampel yang cukup besar yaitu lebih dari satu kelas dan dari beberapa sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- Abdulrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak yang Kesulitan Belajar*, Jakarta ; Rineka Cipta, 1999.
- Agus, soejoko, *Bimbingan Kearah Belajar yang sukses*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Ahmadi, Abu, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, Solo : Aneka, 1993.
- Ali, Moh., *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Harahap, Nasrun, *Pengertian Hasil Belajar*, (Online 2010). [http : //Pengertian dan defenisi.com](http://Pengertian.dan.defenisi.com).accessed on 12/10/2011
- Harefa, Mansur, *Aktivitas Pendidikan Agama Islam masyarakat mudik kecamatan Gunung Sitoli*. Skripsi STAIN Padangsidimpuan 2009.
- Hodoyo, Herman, *Belajar Matematika*, Jakarta : Rineka Cipta, 1988.
- Hutabarat, E.P., *Cara Belajar*, Gunung Mulia, 1985.
- Idris, Zahara, *Dasar-dasar Pendidikan*, Padang : Angkasa Raya, 1981.
- Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta ; Srigunting, 1987.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar dan mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982.
- Nasution, Thamrin, *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Percat Sei Tuan Tahun Pelajaran 2002/2003*. Skripsi UGN Padangsidimpuan 2002.
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung : CV. Sinar Baru, 1987.

- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Soedarso, *Tips Sukses Study*, Yogyakarta : Kanisius, 1996.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa yang Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar baru Algensindu, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Surakhmad, Winarno, *Metode Penelitian*, Bandung : Angkasa, 1987.
- Thabrani, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Srigunting, 1993.
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efesien*, Yogyakarta : Fakultas Filsafat UGM, 1994.
- Widiyamartaya, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Srigunting, 1992.
- Wingkel, Ws., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, 1989.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Mahasiswa

Nama : SUHARNI

Tempat/Tgl. Lahir : Bandar, 30 November 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Lestari No. 5
Padangsidempuan

2. Nama Orangtua

Nama Ayah : RASYIDIN HSB

Nama Ibu : Almh. HARMAINI

3. Pendidikan

- a. SD Negeri No. 17 Gunung Tuleh Pasaman Barat, alumni tahun 2001
- b. SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Pasaman Barat, alumni tahun 2004
- c. SMA Negeri 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat, alumni tahun 2007
- d. STAIN Padangsidempuan, alumni tahun 2012

Lampiran 1

ANGKET AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Pada setiap pertanyaan tersedia 4 buah kemungkinan jawaban, yakni : a, b, c, dan d.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai matematika anda.

Pertanyaan.

1. Apakah materi yang sudah diajarkan guru sering anda baca di rumah?
 - a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru anda sering menggunakan sebagian besar dari jam pelajaran untuk membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran?
 - a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah guru memotivasi anda untuk rajin membaca pelajaran di rumah?
 - a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru memberi ikhtisar pada pelajaran lampau sebelum memulai pelajaran?
 - a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca?
 - a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

6. Pada saat guru tidak hadir, sedangkan jam berikutnya anda masih mengikuti pelajaran, apakah anda membaca bahan pelajaran untuk yang berikutnya?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Dalam mengikuti pelajaran di sekolah apakah anda sering hadir tepat waktu?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah materi yang di dengar dari guru dapat anda pahami?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Dalam mengikuti pelajaran di kelas, apakah anda memilih tempat duduk paling depan?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apabila anda tidak memahami tentang apa yang anda dengar dari penjelasan guru, apakah anda berusaha menanyakan pada guru yang bersangkutan?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Jika anda mengajukan pertanyaan kepada guru, apakah anda sudahh memikirkan bobot pertanyaannya?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah dalam mendengar uraian atau penjelasan guru anda menyeleksi mana yang penting?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah dalam mengikuti pelajaran khususnya matematika, anda sering aktif untuk mencatat materi yang diberikan guru?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah guru anda mengajukan banyak pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

15. Apakah dalam melakukan aktivitas mencatat, apakah akan berhasil dengan baik?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Jika anda membuat catatan pelajaran, apakah anda konsekuen untuk memperbaiki catatan di luar jam pelajaran?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah anda mengerjakan PR yang diberikan guru di rumah?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Sebelum anda mencatat, apakah anda memikirkan tentang apa yang dijelaskan guru sewaktu mengikuti pelajaran?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Apabila pelajaran tidak selesai, apakah anda membuat rangkumannya?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah guru mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya?
- a. Sering Sekali
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 2

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ANGKET

No Siswa	Nomor Anket																				Jml h
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	65
2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	64
5	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	57
6	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	58
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	59
8	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
9	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	57
10	2	4	4	2	2	2	4	1	1	1	2	4	1	4	4	1	2	3	4	1	49
11	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	66
12	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	64
13	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	62
14	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	69
15	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59
16	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	54
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
19	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	58
20	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	53
21	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	57

Lampiran 3

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS ANGKET

No Siswa	Nomor Angket																				Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	65
2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	64
5	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	57
6	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	58
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	59
8	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
9	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	57
10	2	4	4	2	2	2	4	1	1	1	2	4	1	4	4	1	2	3	4	1	49
11	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	66
12	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	64
13	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	62
14	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	69
15	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59
16	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	54
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
19	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	58
20	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	53
21	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	57

Lampiran 4

SKOR RESPONDEN TENTANG AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA

No Urut Siswa	Nomor Angket																				Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	64
4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	57
5	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	55
6	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	2	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	2	3	59
9	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
10	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	55
11	2	3	3	3	1	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	51
12	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	69
13	2	4	4	2	2	2	4	1	1	1	2	4	1	4	4	1	2	3	4	1	49
14	2	2	4	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	57
15	2	3	3	3	1	2	4	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	50
16	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	64
17	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	66
18	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	2	4	3	2	2	57
19	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
20	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49

21	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	57
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	59
23	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	59
24	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	53
25	2	3	2	3	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	45
26	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	52
27	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	54
28	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	55
29	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	53
30	2	2	4	2	2	2	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	45
31	2	3	3	3	1	2	4	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	55
32	2	2	4	3	2	3	4	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	49
33	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	3	47
34	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	59
35	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	63
36	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	55
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	52
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	68
39	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	67

Lampiran 5

**NILAI MATEMATIKA SEMESTER GANJIL KELAS VII-7 SMP NEGERI 5
PADANGSIDIMPUAN**

Nomor	Nama Siswa	Nilai
1	Adi Saputra	60
2	Akbar Riyaldi	60
3	Aliamsyah	76
4	Amin Sanjaya	60
5	Angga Adiputra	60
6	Angga Saputra	60
7	Bimantara Surya	60
8	Chadiyah Alkadri Hsb	72
9	Dewi Puspita Sari	95
10	Dimas Pratama Dly	60
11	Dinda Hernanda	60
12	Pebri Amalia Pohan	95
13	Herayanti Hsb	76
14	Heri Rafsanjana Ginting	72
15	Hendra Yusuf	60
16	Ibrahim Azis Hrp	72
17	Khoirunnisa Rironga	88
18	Enni Nurhati Harefa	72
19	Linda Sari Siregar	72
20	Lisma Yanti Siregar	60

21	Meli Safitri	76
22	M. Yunus Hsb	72
23	M. Afkar Daulay	76
24	M. Bayu Dwi Wardana	60
25	M. Fauzi Lubis	60
26	M. Rizki Ananda	60
27	Nanda Alvianita	60
28	Nursakinah Putri	60
29	Nurul Rahmadani Srg	60
30	Pitriani Siregar	60
31	Rahmadani Batubara	72
32	Rahmat Kurniawan	60
33	Seftina Hasibuan	60
34	Sri wahyuni	60
35	Syaputra Kurniawan	72
36	Syahril Yunawan Hsb	60
37	Usmul Lukman	60
38	Winni Ginting	80
39	Yustika Sumarlin Hrp	76

Lampiran 6

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK AKTIVITAS MENGIKUTI
PELAJARAN MATEMATIKA**

1. Skor yang diperoleh:

46	46	47	49	49	49	50	51	52	52
53	53	54	55	55	55	55	55	57	57
57	57	57	57	57	59	59	59	59	59
60	63	64	64	66	67	68	69	69	

2. Skor tertinggi = **69**

Skor terendah = **46**

3. Rentangan = *skor tertinggi* – *skor terendah*

$$= 69 - 46$$

$$= 23$$

4. Banyak kelas (*BK*) = $1 + 3,3 \log(n)$

$$= 1 + 3,3 \log(39)$$

$$= 1 + 3,3 (1,59)$$

$$= 1 + 5,247$$

$$= 6,247$$

$$= 6$$

5. Panjang kelas (*i*) = $\frac{R}{BK} = \frac{23}{6} = 3,8 = 4$

6. Mean (rata-rata)

$$MX = \frac{\sum fX}{n}$$

Interval	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>fX</i>
46 – 49	6	47,5	283
50 – 53	6	51,5	309
54 – 57	12	55,5	666
58 – 61	7	59,5	416
62 – 65	3	63,5	190

66 – 68	4	67,5	337,5
	$n = 39$		$\sum Fx = 2204,5$

$$MX = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2204,5}{39} = 56,52$$

7. Median (nilai pertengahan)

$$Mdn = I + \frac{(\frac{1}{2}n - fkb)i}{f_i}$$

Interval	f	fkb
46 – 49	6	6
50 – 53	6	12
54 – 57	12	24
58 – 61	7	31
62 – 65	3	34
66 – 68	4	39
	$n = 39$	

Keterangan:

$$I = 53,5$$

$$\frac{1}{2}n = 19,5$$

$$fkb = 31$$

$$i = 4$$

$$\begin{aligned} Mdn &= I + \frac{(\frac{1}{2}n - fkb)i}{f_i} \\ &= 53,5 + \frac{(19,5 - 31)(4)}{12} \\ &= 53,5 + \frac{(-11,5)(4)}{12} \\ &= 53,5 + (-0,95)(4) \\ &= 53,5 - 3,83 \\ &= 49,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 53,5 + 4 \left(\frac{6}{6 + 5} \right) \\ &= 53,5 + 4 \left(\frac{6}{11} \right) \\ &= 53,5 + 4 (0,54) \\ &= 55,68 \end{aligned}$$

9. Standar deviasi

Interval	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>X</i> ²	<i>fX</i>	<i>FX</i> ²
46 – 49	6	47,5	2256,25	283	1357,5
50 – 53	6	51,5	2652,25	309	15915
54 – 57	12	55,5	3080,5	666	40043,25
58 – 61	7	59,5	3540,25	416	21241,5
62 – 65	3	63,5	4032,25	190	12096,75
66 – 68	4	67,5	4556,25	337,5	22781,75
	<i>n</i> = 39			2200,5	125615,25

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{n} - \left(\frac{\sum fX}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{125615,25}{39} - \left(\frac{2200,5}{39}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3220,90 - (56,42)^2} \\
 &= \sqrt{3220,90 - 3183,2164} \\
 &= \sqrt{37,6836} \\
 &= 6,138
 \end{aligned}$$

Lampiran 7

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK HASIL BELAJAR

MATEMATIKA

1. Skor yang diperoleh:

60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
60	60	72	72	72	72	72	72	72	72
76	76	76	76	76	80	88	95	95	

2. Skor tertinggi = 95
-
- Skor terendah = 60

3. Rentangan =
- skor tertinggi*
-
- skor terendah*
-
- = 95 – 60
-
- = 35

4. Banyak kelas (
- BK*
-) =
- $1 + 3,3 \log(n)$
-
- =
- $1 + 3,3 \log(39)$
-
- =
- $1 + 3,3 (1,59)$
-
- =
- $1 + 5,247$
-
- = 6,247
-
- = 6

5. Panjang kelas (
- t*
-) =
- $\frac{R}{BK} = \frac{35}{6} = 5,8 = 6$

6. Mean (rata-rata)

$$MX = \frac{\sum fX}{n}$$

Interval	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>fX</i>
60 – 65	22	62,5	1375
66 – 71	0	68,5	0
72 – 77	13	74,5	968,5
78 – 83	1	80,5	80,5

84 – 89	1	56,2	86,5
90 – 95	2	92,5	185
	$n = 39$		$\sum Fx = 2695,5$

$$MX = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2695,5}{39} = 69,11$$

7. Median (nilai pertengahan)

$$Mdn = 1 + \frac{(\frac{1}{2}n - fkb)i}{fi}$$

Interval	f	fkb
60 – 65	22	22
66 – 71	0	22
72 – 77	13	35
78 – 83	1	36
84 – 89	1	37
90 – 95	2	39
	$n = 39$	

Keterangan:

$$I = 65,5$$

$$\frac{1}{2}n = 19,5$$

$$fkb = 22$$

$$i = 6$$

$$\begin{aligned} Mdn &= I + \frac{(\frac{1}{2}n - fkb)i}{fi} \\ &= 65,5 + \frac{(19,5 - 22)(6)}{0} \\ &= 65,5 + \frac{(-2,5)(6)}{0} \\ &= 65,5 + (0)(6) \\ &= 65,5 - 0 \\ &= 65,5 \text{ A} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ Modus} &= b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \\ &= 65,5 + 6 \left(\frac{22}{22 + 22} \right) \\ &= 65,5 + 6 \left(\frac{22}{44} \right) \\ &= 65,5 + 6 (0,5) \end{aligned}$$

$$= 65,5 + 3$$

$$= 62,5$$

9. Standar deviasi

Interval	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>X</i> ²	<i>fX</i>	<i>FX</i> ²
60 – 65	22	62,5	3906,25	1375	85937,5
66 – 71	0	68,5	4692,25	0	0
72 – 77	13	74,5	5550,25	968,5	72153,25
78 – 83	1	80,5	6480,25	80,5	6480,25
84 – 89	1	56,2	3158,44	86,5	7482,25
90 – 95	2	92,5	8556,25	185	17112,5
	<i>n</i> = 39			2695,5	189165,8

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{n} - \left(\frac{\sum fX}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{189165,8}{39} - \left(\frac{2695,5}{39}\right)^2}$$

$$= \sqrt{4850,40 - (69,11)^2}$$

$$= \sqrt{4850,40 - 4776,1921}$$

$$= \sqrt{74,2079}$$

$$= 8,61$$

Lampiran 8

NILAI ANGKET				HASIL BELAJAR			
NO	NAMA	NILAI SISWA	RANGKING	NO	NAMA	NILAI SISWA	RANGKING
1	Dewi Puspita	69	1,5	1	Sahril	60	28,5
2	Pebri	69	1,5	2	Usmul	60	28,5
3	Winni	68	3	3	Sriwahyuni	60	28,5
4	Yustika	67	4	4	Seftina	60	28,5
5	Khairunnisa	66	5	5	Rahmat	60	28,5
6	Aliamsyah	64	6,5	6	Pitriani	60	28,5
7	Ibrahim	64	6,5	7	Nurul	60	28,5
8	Syaputra	63	8	8	Nursakinah	60	28,5
9	Adi	60	9	9	Nanda	60	28,5
10	Khadijah	59	12	10	M. Rizki	60	28,5
11	Linda	59	12	11	M. Fauzi	60	28,5
12	M. Yusuf	59	12	12	M. Bayu	60	28,5
13	M. Afkar	59	12	13	Lisma	60	28,5
14	Sriwahyuni	59	12	14	Hendra	60	28,5
15	Amin	57	18	15	Dinda	60	28,5
16	Angga Saputra	57	18	16	Dimas	60	28,5
17	Bimanfarma	57	18	17	Bimantara	60	28,5
18	Heri	57	18	18	Angga Saputra	60	28,5
19	Enni	57	18	19	Angga Adi Putra	60	28,5
20	Meli	57	18	20	Amin	60	28,5
21	Akbar	57	18	21	Akbar	60	28,5
22	Angga Adi Putra	55	19,4	22	Adi	60	28,5
23	Dimas	55	19,4	23	Saputra	72	13,5
24	Nursakinah	55	19,4	24	Rahmadani	72	13,5
25	Rahmadani	55	19,4	25	M. Yusuf	72	13,5
26	Sahril	55	19,4	26	Linda	72	13,5
27	Nanda	54	27	27	Enni	72	13,5
28	M. Bayu	53	28,5	28	Ibrahim	72	13,5
29	Nurul	53	28,5	29	Heri	72	13,5
30	M. Rizki	52	30,5	30	Khadijah	72	13,5
31	Usmul	52	30,5	31	Yustika	76	7
32	Dinda	51	32	32	M. Afkar	76	7
33	Hendra	50	33	33	Meli	76	7
34	Hera Yanti	49	35	34	Aliamsyah	76	7
35	Lisma	49	35	35	Heriyanti	76	7

36	Rahmat	49	35	36	Winni	80	4
37	Safkina	47	37	37	Khairunnisa	88	3
38	M. Fauzi	46	38,5	38	Dewi Puspita	95	1,5
39	Pitriani	46	38,5	39	Pebri	95	1,5



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan

Nomor : Sti. 14/UBS/
 Lampiran : -----
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 05 Januari 2011
 Kepada
 Yth . 1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si
 2. Bapak Aswadi Lubis, SE, M.Si
 Di-
 Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan judul mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut .

Nama/NIM : SUHARNI HASIBUAN / 073300036
 Jurusan/Prog. Studi : TARBIYAH/ MATEMATIKA-I
 Judul Skripsi : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

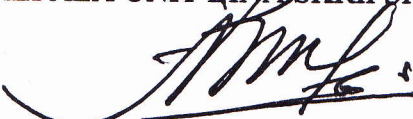
Dengan kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

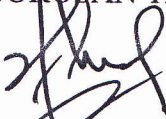
KETUA PRODI MATEMATIKA

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI


Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Drs. AGUS SALIM LUBIS, M. Ag.
NIP. 1963082119930031003

An. PEMBANTU KETUA I,
 KETUA JURUSAN TARBIYAH


Hj. ZULHIMMA, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II







KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
email:stainpasid@yahoo.co.id

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/27 /2012

Lamp. : -

Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.*

Padangsidimpuan, 10 Januari 2012

Kepada Yth,
Kepala SMP N 5 Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Suharni Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa : 07 330 0036
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah/TMM-1
Alamat : Jl. Perintis Gg. Lestari No. 5

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul "**Hubungan Aktivitas Mengikuti Pelajaran Matematika dengan Hasil
Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 5 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

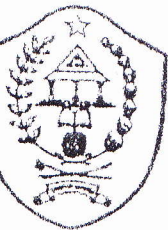
Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Kabag Administrasi

Maratahan Hasibuan, S.Ag

NIP 19571231 198703 1 009



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidempuan Selatan
Telp. (0634) 22255 Kode Pos 22727

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 176 / SMP.5 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan di Padangsidempuan, menerangkan bahwa:

Nama : **Suharni Hasibuan**
Nomor Induk Mahasiswa : 07.330 0036
Jurusan / Prog. Studi : Tarbiyah / TMM-1
Alamat : Jl. Perintis, Gg, Lestari No. 5

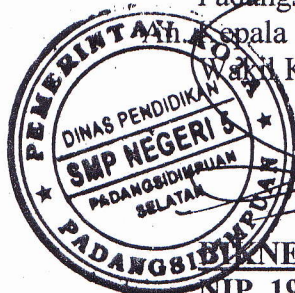
Benar telah melaksanakan riset mulai tanggal 12 Januari 2012 s / d selesai di SMP Negeri 5 Padangsidempuan dengan judul : **“HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN”**. Sesuai dengan surat Ketua STAIN Padangsidempuan Nomor : Sti.14 / I. B4 / PP. 00.9 / 21 / 2012, tanggal 10 Januari 2012.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 12 Mei 2012

Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Wakil Kepala Sekolah



ERNER SAMOSIR, S. Pd

NIP. 19601212 198303 1 029